

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini, penulis menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, implikasi dari penelitian, serta rekomendasi dari penulis untuk penelitian selanjutnya yang dapat berkontribusi secara signifikan.

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, berikut adalah kesimpulan yang didapatkan oleh penulis:

1. Pada buku Bahasa Korea Terpadu untuk Orang Indonesia tingkat dasar 2 dan tingkat madya 4, ditemukan hampir tiga seperempat konten budaya adalah kategori budaya target. Sedangkan kategori budaya budaya asal, budaya internasional, dan budaya netral memiliki sebaran yang sedikit. Temuan ini menunjukkan bahwa buku BKT tingkat dasar 2 dan buku BKT tingkat madya 4 belum dapat mendukung kesadaran budaya (*cultural awareness*) pada budaya Indonesia dan hanya dapat menumbuhkan kesadaran antarbudaya (*intercultural awareness*) dari segi budaya Korea saja.
2. Pada buku Bahasa Korea Terpadu untuk Orang Indonesia tingkat dasar 2 dan tingkat madya 4, ditemukan bahwa unsur budaya paling dominan adalah unsur produk. Diikuti oleh perspektif, praktik, dan orang. Unsur produk menjadi yang paling banyak muncul karena adanya keterhubungan dengan aktivitas sehari-hari dan pembelajaran cenderung berfokus pada kosakata dan frasa. Sehingga unsur produk dapat mendukung keefektifan pembelajaran bahasa asing. Namun, unsur orang hampir tidak ditemukan pada kedua buku.
3. Pada buku Bahasa Korea Terpadu untuk Orang Indonesia tingkat dasar 2 dan pada buku Bahasa Korea Terpadu untuk Orang Indonesia tingkat madya 4 ditemukan persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah kategori budaya yang paling dominan pada masing-masing buku adalah budaya target. Selain itu, unsur budaya yang paling sedikit muncul pada masing-masing buku

adalah unsur orang. Perbedaannya adalah kategori budaya yang paling sedikit muncul pada buku BKT tingkat dasar 2 adalah budaya internasional, sedangkan pada buku BKT tingkat madya 4 adalah budaya asal. Selain itu, unsur budaya yang paling dominan pada buku BKT tingkat dasar 2 adalah unsur produk, sedangkan pada buku BKT tingkat madya 4 adalah unsur perspektif. Perbedaan ini dipengaruhi oleh jenis budaya yang muncul pada setiap tingkatan, yaitu pada tingkat dasar lebih banyak memunculkan budaya “c” kecil dan pada tingkat madya dan lebih banyak memunculkan budaya “C” besar.

5.2 Implikasi

Berikut adalah implikasi dari penelitian yang dilakukan:

1. Memberikan informasi terkait kategori budaya yang muncul pada buku teks Bahasa Korea Terpadu untuk Orang Indonesia tingkat dasar 2 dan tingkat madya 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar yang digunakan belum sepenuhnya mendukung kesadaran budaya. Dengan demikian, hal ini berimplikasi pada pengajar di mana pengajar perlu berimprovisasi serta mengelaborasi isi pembelajaran budaya dalam kelas bahasa Korea dengan mencari sumber tambahan karena buku yang digunakan masih berfokus hanya pada satu kategori budaya saja.
2. Memberikan informasi terkait unsur budaya yang muncul pada buku teks Bahasa Korea Terpadu untuk Orang Indonesia tingkat dasar dan tingkat madya 4. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sebaran unsur budaya belum seimbang, terutama unsur orang yang sangat sedikit ditemukan pada kedua buku. Sehingga hal ini berimplikasi pada pengajar di mana pengajar perlu untuk berimprovisasi serta mengelaborasi isi pembelajaran budaya dalam kelas bahasa Korea dengan mencari sumber tambahan agar dapat memunculkan pematieran budaya orang.
3. Memberikan informasi terkait perbandingan konten budaya antara tingkat dasar dan tingkat madya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya persamaan dan perbedaan konten budaya yang muncul pada kedua buku.

Sehingga hal ini berimplikasi pada pengajar untuk menyesuaikan pembelajaran budaya berdasarkan tingkatan level pemelajar.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pengajar atau Institusi Pendidikan

Pengajar dapat memperluas cakupan materi pembelajaran budaya dengan memperkenalkan konten budaya dari latar belakang budaya selain Korea melalui berbagai sumber referensi tambahan. Bagi pengajar atau institusi pendidikan juga disarankan untuk menyesuaikan kurikulum dan bahan ajar baru yang dengan kebutuhan pemelajar dan visi misi pendidikan bahasa Korea yang telah ditetapkan oleh setiap institusi.

2. Bagi Penulis Buku

Penulis buku disarankan untuk melakukan pengembangan dan perbaikan materi pembelajaran budaya dengan meninjau kembali konten budaya yang disajikan agar distribusi konten budaya menjadi lebih seimbang. Sehingga buku dapat membantu pemelajar untuk memahami perbedaan dan persamaan pada setiap budaya serta meningkatkan kesadaran budaya terhadap budaya sendiri dan budaya luar. Penulis buku juga sebaiknya menambahkan unsur budaya orang pada buku BKT tingkat dasar 2 dan tingkat madya 4.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memiliki kelemahan dalam lingkup objek penelitian, yaitu hanya meneliti buku BKT tingkat dasar 2 dan tingkat madya 4. Sehingga penulis memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya terkait konten budaya dengan menggunakan sumber data penelitian buku BKT tingkat dasar 1, tingkat madya 3, tingkat lanjutan 5, dan tingkatan lanjutan 6. Peneliti selanjutnya juga dapat menghubungkan konten budaya yang direpresentasikan dalam buku dengan teori *taksonomi bloom* untuk mengukur kompetensi budaya pemelajar secara lebih komprehensif.